

Pengaruh *Growth Mindset* Terhadap Keterampilan Inovasi Siswa Teknik Pemesinan SMK Islam 1 Blitar

Fahim Royani⁽¹⁾, Didik Nurhadi⁽²⁾, Nunung Nurjanah⁽³⁾

Program Magister, Pendidikan Kejuruan, Universitas Negeri Malang
Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No 5 Malang Indonesia

Email: ¹froyani37@gmail.com, ²didik.nurhadi.ft@um.ac.id,
³nunung.nurjanah.ft@um.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima 20 April 2024
Direvisi 27 Februari 2025
Disetujui 27 Februari 2025
Dipublikasikan 27 Februari 2025

Keywords:

Growth mindset, Innovation skills, regression

Kata Kunci:

Growth mindset, Keterampilan inovasi, regresi.

Corresponding Author:

Name:
Fahim Royani
Email:
froyani37@gmail.com

Abstract: *This survey aims to find out the influence of a growth mindset on the innovation skills of engineering students. This research uses quantitative research methods. The data analysis techniques used were inferential statistics, while the hypothesis testing techniques used were simple regression analysis techniques. Research instrument tests are tested with validity and reliability tests using SPSS for Windows applications. A simple regression prerequisite test consists of a normality test, a linearity test, and a Breusch-Pagan & White test. Then the result of the hypothesis test is that the regression coefficient is positive, so it can be said that the direction of the influence of the variable X on Y is positive. So the influence of a growth mindset on innovation skills has a significant influence value where the determination coefficient (R square) is 0.412, which contains the understanding that the impact of the free variable on the bound variable is 41.2%, and the value of F counts = 97.964 with the significance rate of $0.000 < 0.05$, then it can be concluded there is an influence on the growth thinking variable over the innovation skill variable.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh growth mindset terhadap keterampilan inovasi siswa teknik pemesinan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial, sedangkan teknik uji hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana. Uji instrument penelitian diuji dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi spps for windows. Uji prasyarat regresi sederhana terdiri dari: uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedasrisitas. Kemudian hasil dari uji hipotesis adalah koefisien

regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. jadi pengaruh growth mindset terhadap keterampilan inovasi memiliki nilai pengaruh yang signifikan dimana koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,412, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 41,2%, dan nilai F hitung = 97,964 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh variabel growth mindset terhadap variabel keterampilan inovasi.

PENDAHULUAN

Tantangan guru vokasi di era society 5.0 adalah mencetak siswa yang bersiap bekerja, melanjutkan, dan wirausaha atau disingkat (BMW). Istilah ini sudah tidak asing lagi di kalangan guru sekolah menengah kejuruan, ini merupakan solusi saat ini bagi pendidikan kejuruan di

Indonesia. Dalam kamus besar bahasa Indonesia: bekerja, melanjutkan, dan wirausaha memiliki makna yang berbeda, bekerja adalah melakukan pekerjaan atau perbuatan, melanjutkan adalah meneruskan, yang berarti meneruskan keilmuan kejenjang berikutnya, sedangkan wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan pendidikan vokasi terutama di sekolah menengah kejuruan berperan penting terhadap kemajuan negara Indonesia (Arnita, 2022.).

Di dalam proses pembelajaran perlu adanya pemetaan tentang anak yang memiliki *Growth Mindset*, dan *fixed mixed* berfungsi sebagai acuan guru untuk melakukan proses pembelajaran seperti apa yang dilakukan di dalam kelas, tetapi dalam prakteknya berdasarkan observasi peneliti semua guru tidak melakukan hal tersebut, karena *Growth Mindset* dirasa baru untuk diaplikasikan ke dalam pendidikan kejuruan, lebih khusus dengan penggabungan ilmu psikologi dengan ilmu pendidikan kejuruan. Menurut (Dweck, 2017) *growth mindset* yang berarti pola pikir berkembang dapat mengubah sebuah tujuan dari individu seseorang sedangkan *fixed mindset* merupakan pola pikir tetap yang dapat menghentikan sebuah tujuan individu seseorang. Secara yuridis pendidikan kejuruan Indonesia dapat ditemukan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) nomor 20 Tahun 2003. Pasal 15 UU Sisdiknas menyatakan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sedangkan menurut (Nasution dkk., 2023) ilmu psikologis adalah sebuah bidang ilmu pengetahuan dan ilmu terapan yang mempelajari mengenai perilaku dan fungsi mental manusia secara ilmiah. Dalam penggabungan kedua ilmu ini perlu untuk diteliti sebagai perkembangan ilmu pengetahuan utamanya dalam pendidikan kejuruan.

Berdasarkan observasi oleh peneliti dalam mengajar di SMK Islam 1 Blitar pada mata pelajaran produk kreatif, dan kewirausahaan (PKK). Sekolah memberikan wewenang seluasnya dalam mengajar PKK, dengan mematuhi standart model pembelajaran dan metode pembelajaran yang di pakai, inti dari mata pelajaran ini adalah memantik siswa untuk terampil dalam berinovasi dan kreatif pembuatan produk. Seperti halnya pembuatan poros nok motor, poros engkol, bebel/cakar ayam, mesin pelurus beton eser, alat pencocok tanam jagung, pot bunga, dll. Tetapi kenyataan di lapangan siswa sulit untuk menghadapi tantangan yang diberikan oleh guru dengan memiliki berbagai banyak masalah, seperti sulit berkomunikasi, tidur pada waktu jam belajar, sering mencontek pekerjaan teman, membolos, dan lain-lain (Hary & Pratama, 2023), (Mubarak, 2019).

Menurut (Rifa Hanifa Mardiyah dkk., 2023) keterampilan adalah kemampuan yang melekat pada manusia dan Pendidikan adalah salah satu alat untuk membentuk kemampuan tersebut. Sedangkan menurut (Rafidah dkk., 2023) inovasi adalah sebuah karya yang dihasilkan oleh dari pikiran kreatif dimana pemikiran tersebut diperoleh dari latihan secara terus menerus dan pengembangan. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan keterampilan inovasi merupakan kemampuan menciptakan ide-ide baru yang melekat pada diri manusia yang dilatih, diasah, dan dikembangkan. Dalam situasi menghadapi masalah dan tantangan yang lebih sulit, pola pikir berkembang (*Growth Mindset*) sangat diperlukan agar kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah terutama masalah terampil berinovasi meningkat (Rizal, 2023), (Srihastuti & Wulandari, 2021).

Secara umum, *growth mindset* menurut para ahli adalah pandangan atau keyakinan bahwa kecerdasan, keterampilan, dan kemampuan seseorang dapat ditingkatkan melalui usaha dan pembelajaran berkelanjutan, serta menghadapi tantangan dengan sikap yang positif. Pendekatan ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam pendidikan, untuk mendorong perkembangan dan prestasi yang lebih baik. Hal inilah yang mendasari peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola pikir berkembang (*Growth Mindset*) terhadap keterampilan inovasi siswa teknik pemesinan SMK Islam 1 Blitar.

METODE

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Arikunto, 2013) dalam penelitian kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth mindset* terhadap keterampilan inovasi siswa teknik pemesinan SMK Islam 1 Blitar. Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut, rancangan penelitian ini digolongkan sebagai jenis penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *Study Corelasional*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial atau sering disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2021). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana. Dimana analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *growth mindset* terhadap keterampilan inovasi siswa teknik pemesinan SMK Islam 1 Blitar.

Didalam uji instrument penelitian terdapat dua syarat yaitu valid dan realibel. validitas konstruk dianalisis dengan bantuan *SPSS for windows*. Uji coba dilakukan dengan 35 responden dari siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK di Blitar. (Ghozali, 2011) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner dan dari hasil uji validitas dapat dibandingkan dengan tabel *pearson corelation* dimana dengan jumlah 35 responden di dalam tabel menunjukkan angka 0,33 yang artinya jika nilai setiap soal lebih dari 0,33 dapat dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* karena data pada penelitian ini merupakan data interval. Uji reliabilitas dapat dihitung menggunakan *SPSS for windows*. Jika hasil perhitungan dari *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan sudah reliabel dengan menggunakan skala *Guilford*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrument penelitian

Terdapat 12 pertanyaan yang diujikan kepada 35 responden untuk diuji validitas konstruksya, berikut pertanyaan sekaligus hasil validitas dan reliabilitas:

Tabel 1. Tabel Pertanyaan

Q1	Tidak peduli bagaimana kemampuan saya,saya bisa mengubah tingkat kecerdasan yang saya miliki
Q2	Saya tidak berpikir untuk berhenti mengembangkan diri dan kecerdasan saya
Q3	Saya meyakini bahwa bisa mengubah potensi, bakat, dan kecerdasan dalam diri saya menjadi lebih baik dari sebelumnya
Q4	Saya yakin bisa menghadapi setiap masalah dan tantangan yang ada
Q5	Saya tidak akan menyerah begitu saja ketika diperhadapkan dengan persoalan yang sulit
Q6	Saya menjadikan kegagalan sebagai motivasi untuk terus berusaha
Q7	Saya pasti berhasil karena tidak ada yang mustahil jika terus berusaha
Q8	Saya mampu bersaing dan menjadi yang terbaik
Q9	Saya menerima dengan baik ketika ada yang memberikan saran dan kritik terhadap saya
Q10	Saya yakin pendapat dan masukan dari orang lain perlu dipertimbangkan untuk menumbuhkan ide baru
Q11	Saya merasa termotivasi untuk maju setelah mendengar pengalaman orang lain
Q12	Saya merasa senang setiap kali ada yang memberikan saran dan masukkan kepada saya

a. Uji validitas soal

Kuesioner kemudian diujikan dengan menggunakan skala *likert* (1-4), kemudian rekapitulasi dari hasil *pearson correlation* dan dibandingkan dengan *tabel pearson correlation* dengan jumlah 35 responden menghasilkan sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Validitas soal dibandingkan dengan nilai *tabel pearson correlation*

Soal	r xy	r tabel
Q1	0.555	0,334
Q2	0.351	0,334
Q3	0.698	0,334
Q4	0.687	0,334
Q5	0.775	0,334
Q6	0.749	0,334
Q7	0.710	0,334
Q8	0.782	0,334
Q9	0.535	0,334
Q10	0.749	0,334
Q11	0.373	0,334
Q12	0.446	0,334

Dari 12 pertanyaan nilai $r_{xy} > r$ tabel sehingga dapat disimpulkan 12 pertanyaan tersebut valid.

b. Uji reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji reliabilitas **Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	37.74	15.667	.463	.825
Q2	38.17	15.911	.140	.870
Q3	37.69	14.163	.597	.814
Q4	37.74	14.844	.606	.814
Q5	37.74	14.726	.720	.808
Q6	37.74	14.550	.681	.809
Q7	37.66	15.055	.644	.813
Q8	37.83	14.146	.715	.805
Q9	37.91	15.845	.445	.827
Q10	37.86	14.597	.682	.809
Q11	37.94	16.526	.271	.837
Q12	37.80	15.988	.331	.835

Dari 12 pertanyaan diuji reliabilitas menggunakan aplikasi spss for windows menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabilitas dari soal tersebut tinggi dengan mengacu skala *Guilford*.

Uji prasyarat analisis regresi sederhana

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	3.71135005
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.048
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.137

99% Confidence Interval	Lower Bound	.128
	Upper Bound	.146

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil output uji normalitas data terlihat pada nilai Asymp.Sig. (2 tailed) diperoleh nilai 0,200 dimana nilai $0,200 \geq 0,05$ sehingga data residual terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan-Inovasi * Growth_Mindset	Between Groups	(Combine d) 1654.838	15	110.323	8.443	.000
	Linearity	1359.004	1	1359.004	104.011	.000
	Deviation from Linearity	295.834	14	21.131	1.617	.083
	Within Groups	1646.317	126	13.066		
Total		3301.155	141			

Hasil output uji linieritas data terlihat *deviation from linierty* menunjukkan nilai signifikansi 0,083 yang berarti $0,083 \geq 0,05$ sehingga data memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.302E-15	2.205		.000	1.000
Growth_Mindset	.000	.056	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Res_Abs

Hasil tampilan Output uji Glejser SPSS dengan jelas menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai sig $\geq 0,05$ yaitu diperoleh nilai $1,00 \geq 0,05$. Jadi tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen Res_Abs. Jadi model regresi tidak terjadi adanya heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipoteses

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.642 ^a	.412	.407	3.725	.412	97.964	1	140	.000

a. Predictors: (Constant), Growth_Mindset

b. Dependent Variable: Keterampilan-Inovasi

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,642. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,412, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*Growth Mindset*) terhadap variabel terikat (Keterampilan Inovasi) adalah sebesar 41,2%.

Tabel 7. Hasil Uji Anova

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1359.004	1	1359.004	97.964	.000 ^b
	Residual	1942.151	140	13.873		
	Total	3301.155	141			

a. Dependent Variable: Keterampilan-Inovasi

b. Predictors: (Constant), Growth_Mindset

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 97,964 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel keterampilan inovasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel *growth mindset* (X) terhadap variabel keterampilan inovasi (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	61.944	2.205		28.091	.000		
	Growth_Mindset	.552	.056	.642	9.898	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keterampilan-Inovasi

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 61,944 sedang nilai *growth mindset* (b / koefisien regresi) sebesar 0,552, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 61,944 + 0,552 X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa 1) Kostanta sebesar 61,944, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Keterampilan inovasi adalah sebesar 61,944; 2) Koefisien regresi X sebesar 0,552 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *growth mindset*, maka nilai keterampilan inovasi bertambah sebesar 0,552. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Dari hasil yang diperoleh bahwasannya ada pengaruh *growth mindset* terhadap keterampilan inovasi siswa teknik pemesinan SMK islam 1 Blitar dengan prosentase 41,2 % dimana memiliki kostanta sebesar 61,944 yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel keterampilan inovasi adalah sebesar 61,944 dan Koefisien regresi X sebesar 0,552 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *growth mindset*, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,552. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. jadi pengaruh *growth mindset* terhadap Keterampilan inovasi memiliki nilai pengaruh yang signifikan dimana koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,412, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*growth mindset*) terhadap variabel terikat (keterampilan inovasi) adalah sebesar 41,2%, dan nilai F hitung = 97,964 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel keterampilan inovasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel *growth mindset* (X) terhadap variabel keterampilan inovasi (Y).

Pembahasan dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *growth mindset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan inovasi siswa Teknik

Pemesinan SMK Islam 1 Blitar. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 41,2%, dapat disimpulkan bahwa sebesar 41,2% variasi dalam keterampilan inovasi dapat dijelaskan oleh variabel *growth mindset*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun ada pengaruh yang signifikan, masih ada ruang untuk faktor-faktor lain yang juga berperan dalam pengembangan keterampilan inovasi siswa.

Koefisien regresi sebesar 0,552 menunjukkan adanya hubungan positif antara *growth mindset* dan keterampilan inovasi. Hal ini berarti setiap peningkatan 1% dalam nilai *growth mindset* akan diikuti dengan peningkatan sebesar 0,552 dalam keterampilan inovasi siswa. Nilai koefisien regresi yang positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi *growth mindset* yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula keterampilan inovasi yang dapat mereka capai (Chrisantiana & Sembiring, 2017).

Selain itu, dengan nilai F hitung sebesar 97,964 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, model regresi yang digunakan terbukti signifikan dan dapat diterima untuk memprediksi keterampilan inovasi berdasarkan variabel *growth mindset*. Ini menegaskan bahwa model yang dikembangkan dalam penelitian ini tepat dan dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana *growth mindset* mempengaruhi keterampilan inovasi siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa penerapan *growth mindset* di lingkungan pendidikan, khususnya dalam bidang Teknik Pemesinan, dapat meningkatkan keterampilan inovasi siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mendorong pengembangan *growth mindset* pada siswa agar dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan inovasi mereka dalam bidang teknik.

SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *growth mindset* terhadap keterampilan inovasi siswa Teknik Pemesinan SMK Islam 1 Blitar. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 41,2%, yang menunjukkan bahwa *growth mindset* memberikan kontribusi sebesar 41,2% terhadap peningkatan keterampilan inovasi. Selain itu, koefisien regresi X sebesar 0,552 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1% pada *growth mindset* akan meningkatkan keterampilan inovasi sebesar 0,552. Dengan nilai F hitung 97,964 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, model regresi yang digunakan terbukti valid dan dapat dipakai untuk memprediksi keterampilan inovasi berdasarkan *growth mindset*. Dalam penelitian ini masih perlu dikembangkan pada uji analisis data dan penilaian secara kualitatif sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lengkap. Untuk teknik pengambilan data tidak hanya pada keterampilan inovasi siswa melainkan variabel terikat lainnya seperti motivasi, sikap kerja, berpikir kritis, dll. Jika penelitian semakin berkembang maka akan semakin baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arnita, H. (t.t.). *Efektifitas Kebijakan Pendidikan Vokasi di Sekolah Kejuruan*.
- Chrisantiana, T. G., & Sembiring, T. (2017). Pengaruh *Growth* dan *Fixed Mindset* terhadap *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 133. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.422>
- Dweck, C. S. (2017). *Mindset*. Dalam *News.Ge*. Little, Brown Book Group Carmelite House.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP.
- Hary, V., & Pratama, I. G. (2023). Pengaruh *Functional Training* dan *TRX Suspension* Terhadap Kekuatan Otot Tungkai dan Keseimbangan pada Pemain Futsal U21 Kabupaten Blitar.

- Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 8(1), 1.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i1.1171>
- Nasution, F., Jannah, W., Hasnan, A., & Luqiana, J. N. (2023). Pengaruh Psikologi Pendidikan Terhadap Kualitas Peserta Didik. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(1), 39–48. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i1.259>
- Rafidah, D., Fuad, S. M., Yusof, M. R., Samichan, A., Mekanisme, S., Inovatif, B., Profesionalisme, P., & Pendidikan, K. (2023). Menyelusuri Era Pendidikan Baharu di Malaysia: Membina Jati Diri Guru Dengan Paradigma Inovasi Sebagai Teraju Transformasi. *International Conference on Leadership & Management*, 256–271. <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/icelam/article/view/24336/13369>
- Mubarok, T. A. (2019). Motivasi Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Madrasah Aliyah Darul Muta \blacklozenge allimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4(1), 118. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i1.277>
- Rifa Hanifa Mardhiyah, Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2023). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Rizal, A. S. (2023). Relevansi Growth Mindset dengan Kurikulum Merdeka Belajar di EravSocietyg5.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 21.
- Sarwono, J. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. *Journal of Experimental Psychology: General*.
- Srihastuti, E., & Wulandari, F. (2021). URGENSI GROWTH MINDSET UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID 19. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 12(2), 157–165. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v12i2.431>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Sutopo, Ed.; 2 ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian* (31 ed.). Alfabeta.